



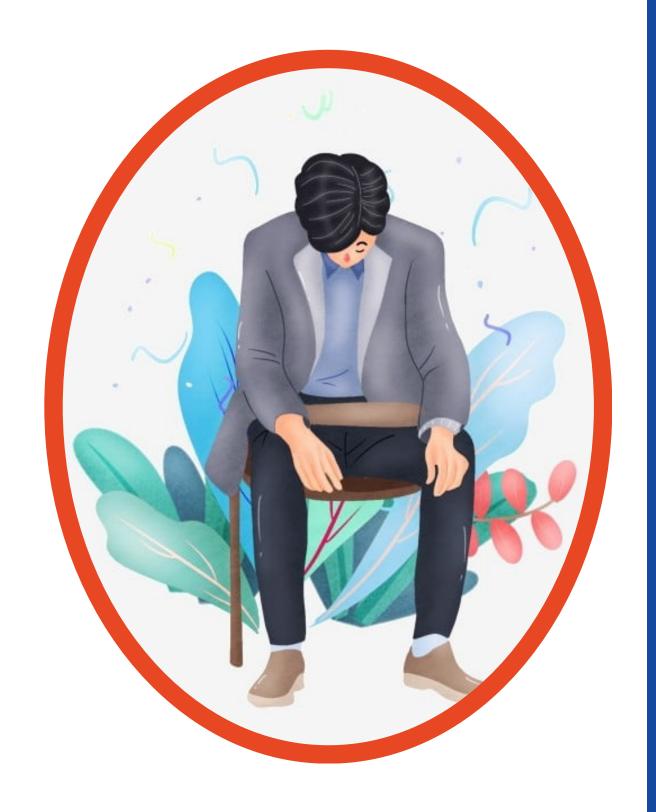
Pertemuan Ke-3

ESTETIKA HUMANISME

Disusun Oleh: Rosanah, S.S., M.I.Kom., AMIPR., C.PS

SELF CONCEPT KONSEP DIRI





Pokok Pembahasan:

Self Concept - Konsep Diri Sebagai Kajian dalam Estetika Humanisme

- >> Pengertian Konsep Diri
- >> Komponen Utama Konsep Diri
- >> Ciri-Ciri Konsep Diri
- >> Dimensi Konsep Diri & Perilaku
- >> Karakteristik Konsep Diri
- >> Pentingnya Self Concept untuk Diri Sendiri
- >> Rekomendasi Self Concept

PENDAHULUAN

Konsep diri dalam psikologi merupakan semua persepsi manusia terhadap aspek diri sendiri yang meliputi aspek sosial, aspek fisik dan juga aspek psikologi yang terbentuk karena pengalaman seseorang di masa lalu dan sudah terjadi dalam kehidupan sehingga tersimpan dalam mental kepribadian anda yakni self concept. Tingkah laku nyata seseorang nantinya akan selalu konsisten dengan self concept yang ada dalam diri sendiri sehingga perbaikan di segala bidang kehidupan harus diawali dari perbaikan sel concept.







SELF CONCEPT - KONSEP DIRI

Cara dan sikap seorang individu dalam memandang dirinya sendiri.

Pandangan atau perspektif diri meliputi aspek fisik maupun psikis, seperti mengenal karakteristik individu itu sendiri, tingkah laku atau perbuatannya, kemampuan dirinya, dan sebagainya. Tak hanya mencakup kekuatan diri individu itu saja, melainkan kelemahan dan kegagalan yang ada pada dirinya.



Hurlock

Apabila individu menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, akan terbentuk self concept yang baik atau positif pada dirinya. Namun, sebaliknya, apabila individu itu menganggap bahwa dirinya tidak mampu atau dalam artian pesimis sebelum mencoba, akan terbentuk self concept yang negatif pada dirinya.

PENGERTIAN "SELF CONCEPT"





Konsep diri terdiri atas konsep diri akademis dan non akademis. Selanjutnya konsep diri non akademis dapat dibedakan menjadi konsep diri sosial dan penampilan diri. Jadi menurut Song dan Hattie, konsep diri secara umum dapat dibedakan menjadi konsep diri akademis, konsep diri sosial, dan penampilan diri.

Song dan Hattie





COOLEY

KONSEP Diri

Looking Glass Self (Cermin Diri)

SELF CON CEPT

Keseluruhan aspek diri yang dipahami, yang dapat ditunjukkan bila kita mengatakan "I" AND "ME"





KONSEP DIRI

- Konsepsi Seseorang Terhadap dirinya sendiri.
- Konsepsi ini merupakan perangkat karakteristik pada diri, yang dapat di amati; fisik (tinggi, berat) dan sifat (Pendiam, senang, terbuka dsb)

Pandangan dan perasaan kita tentang diri kita". Dalam konsep diri, kita sebagai OBJEK & SUBJEK proses persepsi





Self Concept

Konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, orang-orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa diri yang kita inginkan. (BURNS)

Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri yang bersifat psikis dan sosial sebagai hasil interaksi dengan orang lain (William D. Brooks)

Pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Deddy Mulyana)



KOMPONEN KONSEP DIRI



Komponen **kognitif**, kemudian disebut dengan **citra diri**



Komponen **afektif**, kemudian disebut dengan **harga diri**.

➤ Komponen Perceptual=

merupakan pengetahuan individu ttg keadaan dirinya, yg menjelaskan hal-hal yang berhubungan dg pisik. Ini disebut juga <u>Physical Self</u> <u>Concept.</u>

➤ Komponen Conceptual=

merupakan pengetahuan seseorang yg berhubungan dengan sifat-sifat, latar belakang dan masa depannya. Yg termasuk kedlm ini: Kejujuran, Percaya diri, kemandirian. Ini disebut "Psycholocal Self Concept".

➤ Komponen Attitudinal=

Sikap-sikap seseorang mengenai dirinya trhdp Status, masa depan, kembanggaan ,rasa malu, harga diri. Ini disebut <u>"Attitude Self Concept"</u> Dari komponen tsb akan melahirkan konsep diri Positif dan konsep diri negatif



Tiga Bagian Utama Konsep Diri

Menurut Brian Tracy, self-concept Anda memiliki tiga bagian utama yaitu:

- Self-Ideal (Diri Ideal)
- Self-Image (Citra Diri)
- Self-Esteem (Jati Diri)



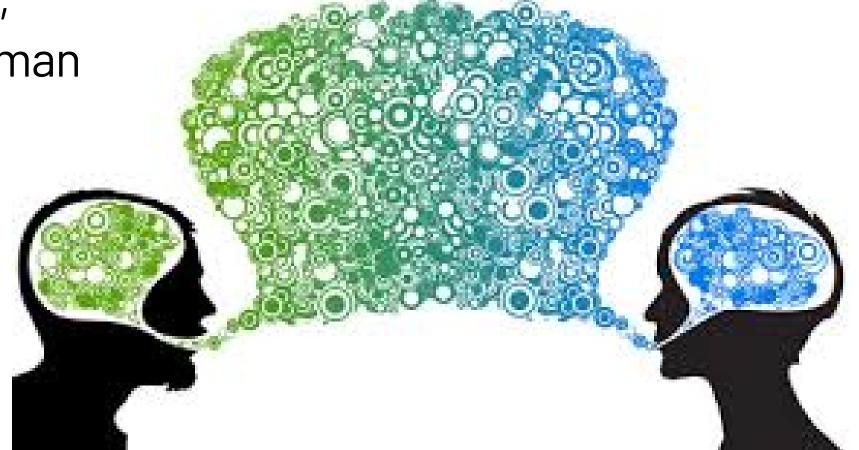


Self-Ideal (Diri Ideal)

Self-ideal Anda terdiri dari:

- . harapan,
- . impian,
- . visi,

. idaman



Self-ideal terbentuk dari kebaikan, nilai-nilai, dan sifatsifat yang paling dikagumi dari diri seseorang maupun dari orang lain yang dihormati. .

Self-ideal adalah sosok seperti apa yang paling diinginkan oleh seseorang untuk menjadi dirinya sendiri dalam berbagai bidang kehidupan. Bentuk ideal ini akan menuntun dalam membentuk perilaku individu



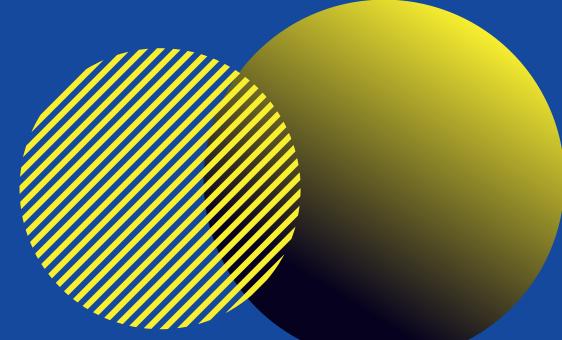
SELF-IMAGE (CITRA DIRI)

self-concept adalah self-image.
Bagian ini menunjukkan bagaimana individu membayangkan dirinya sendiri, dan menentukan bagaimana dirinya akan bertingkah laku dalam satu situasi tertentu. Karena kekuatan self-image. Semua perbaikan dalam hidup seseorang akan dimulai dari perbaikan dalam self-imageself-image

SELF-ESTEEM (JATI DIRI)

self-esteem adalah seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Semakin menyukai dirinya makan akan semakin baik untuk bertindak dalam bidang apa pun yang ditekuni.

Semakin baik performansi, maka akan semakin menyukai dirinya. Bagian ini adalah komponen emosional dalam kepribadian Individu...







- Bagaimana Anda berpikir?
- Bagaimana Anda merasa?
- Bagaimana Anda bertingkah laku?



SIMULASI

- Siapa Saya?
- 2. Mengapa saya ada?
- 3. Apa keunggulan / kelebihan yang saya milik?
- 4. Untuk siapa saya bekerja?
- 5. Apa hasil/produk dari pekerjaan saya?
- 6. Dimana saya mengerjakannya?



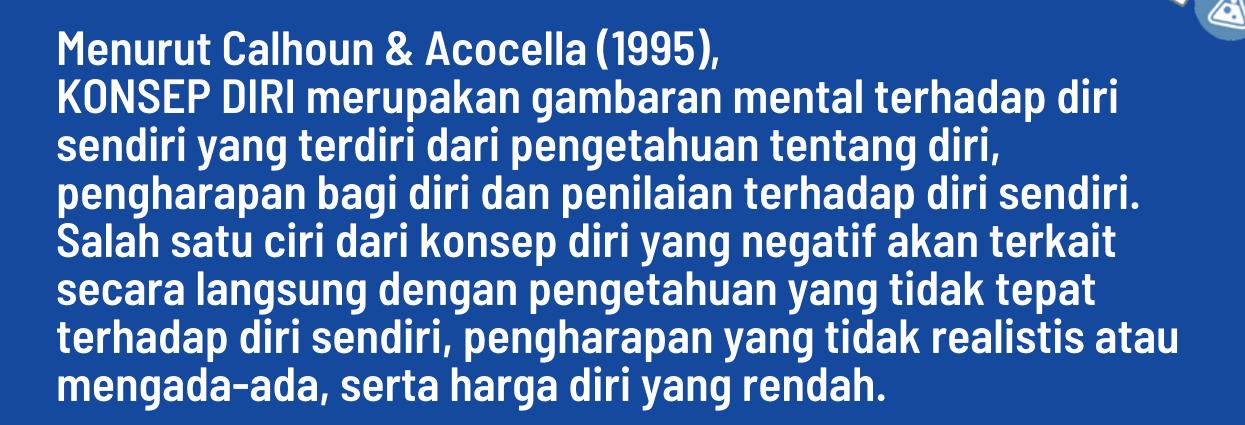
CIRI-CIRI KONSEP DIRI

Menurut Calhoun & Acocella (1995), KONSEP DIRI merupakan gambaran mental terhadap diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri, pengharapan bagi diri dan penilaian terhadap diri sendiri. Salah satu ciri dari konsep diri yang negatif akan terkait secara langsung dengan pengetahuan yang tidak tepat terhadap diri sendiri, pengharapan yang tidak realistis atau mengada-ada, serta harga diri yang rendah.





Sheerer memformulasikan ciri-ciri konsep diri positif yang selanjutnya mengarah pada penerimaan diri individu, sebagai berikut:







Sheerer

memformulasikan ciri-ciri konsep diri positif yang selanjutnya mengarah pada penerimaan diri individu

- Mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menghadapi kehidupan yang dijalaninya.
- Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia yang sederajat dengan manusia lainnya.
- Mampu menempatkan dirinya pada kondisi yang tepat sebagaimana orang lain, sehingga keberadaannya dapat diterima oleh orang lain.
- Bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.
- Menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya.
- Kelemahan yang dimilikinya tidak membuatnya menyalahkan dirinya sendiri, sebagaimana ia mampu menghargai setiap kelebihannya.
- Memiliki obyektivitas terhadap setiap pujian ataupun celaan, dan
- Tidak mengingkari atau merasa bersalah atas dorongan-dorongan emosi yang ada pada dirinya.

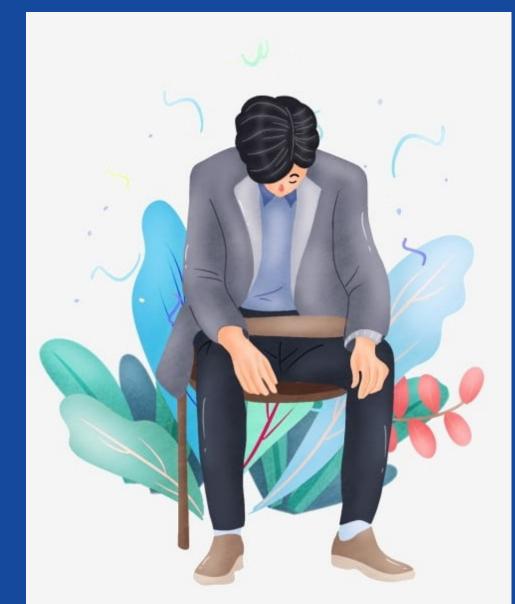


DIMENSI KONSEP DIRI

Para ahli psikologi juga berbeda pendapat dalam menetapkan dimensi-dimensi konsepsell image), dimensi penilaian diri (self-evaluation), dan dimensi cita-cita diri (self-ideal). Sebagian ahli lain menyebutnya dengan istilah: citra diri, harga diri dan diri ideal.

Secara umum sejumlah ahli menyebutkan 3 dimensi konsep diri, dengan menggunakan istilah yang berbeda-beda. Calhoun dan Acocella (1990) misalnya, menyebutkan dimensi utama dari konsep diri, yaitu: dimensi pengetahuan, dimensi pengharapan, dan dimensi penilaian.







IDENTITAS DIRI

Kepekaan individu terhadap dirinya yang dihasilkan dari pengamatan dan penilaian dirinya dengan menyadari bahwa dirinya itu memiliki perbedaan dengan individu lain. Komponen self concept ini mulai terbentuk dan berkembang pada diri





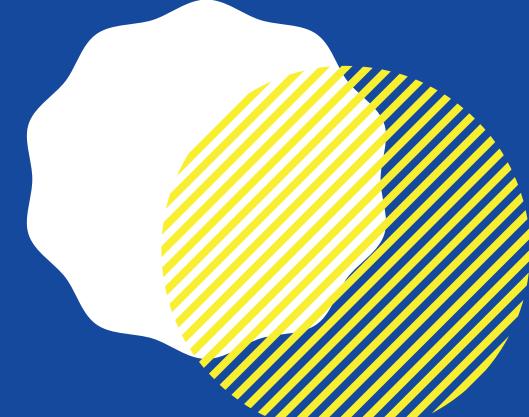
Individu mempunyai self concept positif, akan tetapi tak menutup kemungkinan individu yang mempunyai self concept negatif.



Pandangan seorang individu memiliki konsep positif pada dirinya yang memudahkannya dalam beradaptasi dengan beberapa atau banyak keadaan. Individu tersebut memandang di samping hal-hal buruk atau negatif pasti ada hikmah yang bisa diambil dan bukanlah akhir dari segalanya.

KONSEP DIRI POSITIF

Individu yang memiliki self concept yang positif, akan lebih optimis, percaya diri, dan selalu berpikir bahwa setiap masalah ada solusinya.





- Dapat menerima dirinya apa adanya, menerima segala risiko dan kelemahannya.
- Cenderung memiliki wawasan yang luas terhadap dirinya sendiri
- Memiliki keinginan dan perencanaan realis yang kemungkinan besar dapat dicapai olehnya.
- Memiliki sikap yang dapat memposisikan harga dirinya secara tepat.



Self Concept Negatif

biasanya terjadi pada individu yang tidak banyak tahu informasi akan dirinya sendiri dan tak melihat dirinya secara utuh. Contohnya, ia hanya melihat kelemahan pada dirinya atau bahkan kelebihan-kelebihan yang ada pada dirinya.

Hal tersebut yang menjadikan dirinya memiliki keinginan, harapan dan perencanaan yang tidak realistis sehingga peluang untuk berhasilnya pun tipis. Ia memiliki sikap yang memposisikan dirinya secara kurang atau bisa dikatakan tidak tepat.

Individu yang mempunyai self concept negatif, cenderung lebih pesimis dan merasa sulit untuk melihat kesempatan dalam kesulitan tersebut.
Terlebih, dirinya merasa kalah sebelum mencoba.
Apabila tidak berhasil dan dikatakan gagal, individu dengan self concept seperti ini akan menyalahkan keadaan yang ada, individu lain, bahkan dirinya sendiri.



Self Concept Negatif

- Merasa pesimis setiap kali menghadapi suatu kompetisi dengan individu lain
- Memiliki sifat yang sensitif atau peka apabila mendapat kritikan dari individu lain
- Memiliki sikap yang responsif apabila mendapat pujian dari individu lain
- Cenderung memiliki sikap yang suka mengkritik, bahkan hingga ke persoalan kecil sekalipun
- Memiliki perasaan bahwa dirinya tidak disenangi oleh individu lain
- Tidak mampu untuk menghargai dan mengakui kelebihan dari individu lain



SELF CONCEPT POSITIVE

Merasa setara dengan orang lain Menerima pujian tanpa rasa malu berbagai perasaan, perilaku, dan keinginan yang tidak seluruhnya Mampu memperbaiki diri sendiri.

- Individu akan mengembangkan sifat percaya diri, harga diri, mimiliki kemampuan diri dapat menyesuaikan diri. Ciri-ciri: Merasa yakin akan kemampuan mengatasi masalah.
- Menerima pujian/ penghargaan orang lain tanpa merasa malu.
- Menyadari bahwa setiap individu mempunyai perasaan, keinginanan & perilaku yg tdk seluruhnya disetujui masyarakat.
- Merasa mampu memperbaiki diri sendiri dan mau mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yg tdk disenangi & berusaha utk mengubahnya

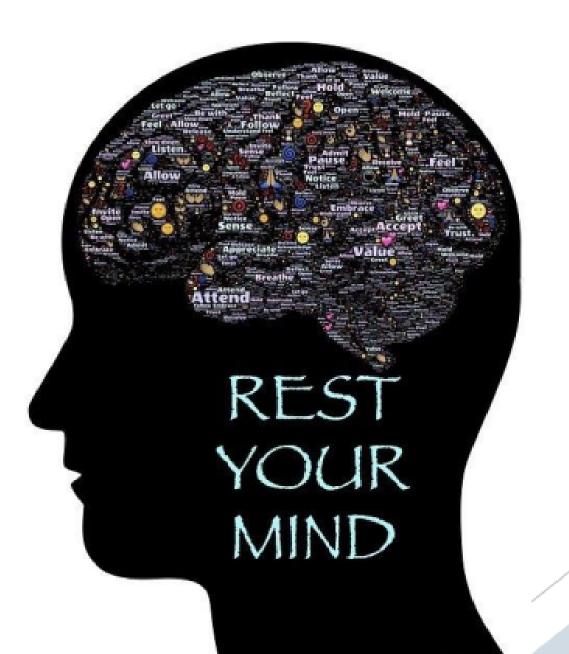


SELF CONCEPT NEGATIF



- Individu akan mengembangkan sifat-sifat tidak mampu, rendah diri, menyebabkan penyesuaian diri kurang baik.
- Peka terhadap kritikan orang lain & mudah marah
- Responsif sekali terhadap pujian, walaupun seolaholah menghindari pujian, namum antusiasnya nampak pada saat pujian dilontarkan
- Tidak bisa menerima & menghargai kelebihan orang lain
- Cenderung merasa tidak disenangi & menganggap orang lain sebagai saingan
- Pesimis terhadap kompetisi, ia enggan untuk bersaing dengan orang lain karena tidak berharga, & persaingan dianggapnya hanya merugikan





- Kesadaran diri (self awareness) -->> membantu kita
 mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri kita.
- Mengetahui siapa kita dan apa yang kita inginkan.
- Tingkat keterbukaan (self disclosure) dan kesadaran diri dapat diungkapkan dengan model Johari Window



Sumber: Tubbs, S dan Moss, S (2005)

KETERBUKAAN DAN KESADARAN DIRI



KUADRAN TERBUKA

JENDELA JOHARI

DIRI PRIBADI

SAYA TAHU

SAYA TDK TAHU

DAERAH TERBUKA

DAERAH BUTA

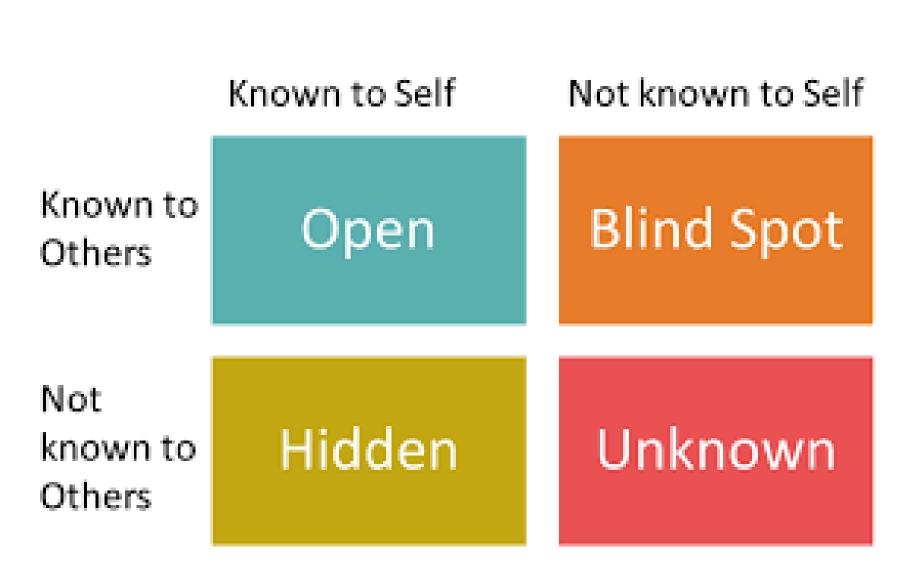
DAERAH TERSEMBUNYI DAERAH MISTERI

- Kuadran terbuka berisikan Informasi, perilaku, perasaan, keinginan, motivasi, gagasan dan sebagainya yang diketahui oleh diri sendiri dan orang lain.
- Informasi yang termasuk disini dapat beragam mulai dari nama, warna kulit, jenis kelamin, usia, keyakinan politik dan agama.
- Kuadran terbuka masing-masing orang akan berbeda-beda besarnya tergantung pada dengan siapa orang ini



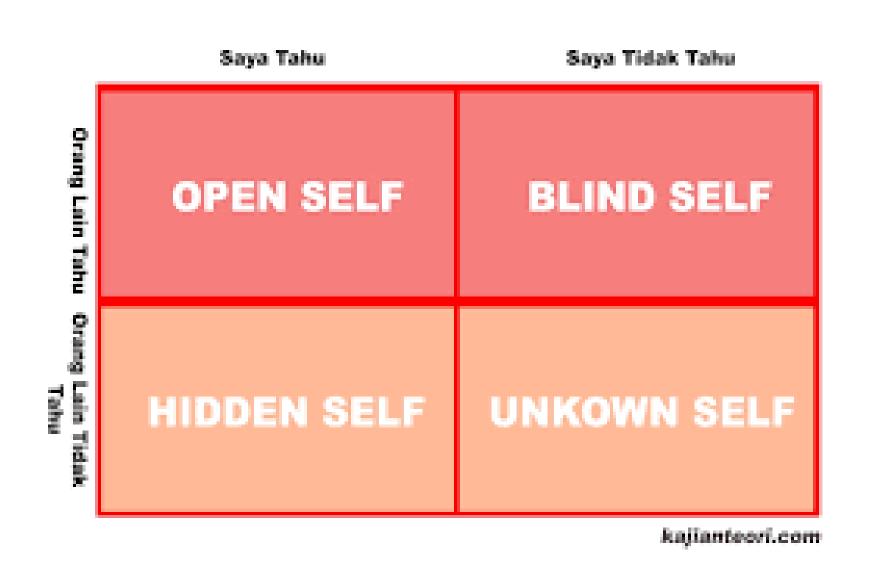
KUADRAN GELAP

- Kuadran gelap berisikan informasi tentang diri kita yang diketahui orang lain, tapi kita sendiri tidak mengetahuinya.
- Sebagian orang mempunyai kuadran gelap yang luas, tapi dia tidak menyadari berbagai kekeliruan yang dibuatnya.
- Kuadran gelap dapat memuat setiap rangsangan komunikatif yang tidak disengaja.





KUADRANTERSEMBUNYI

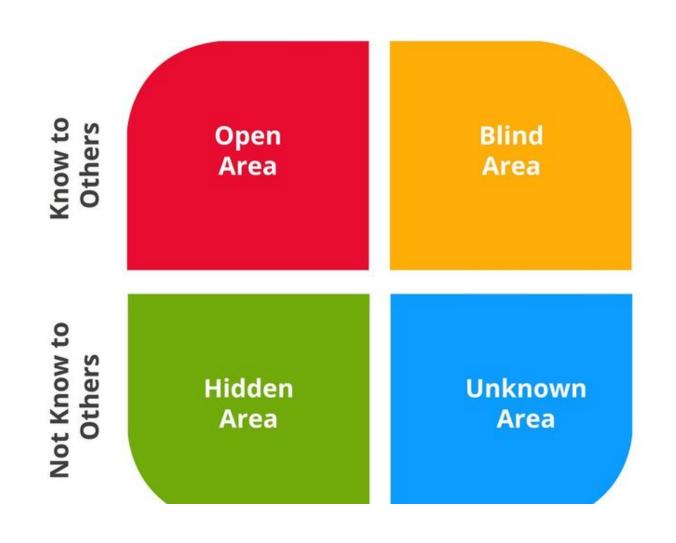


- Kuadran tersembunyi mengandung semua hal yang kita ketahui tentang diri sendiri tetapi tidak diketahui oleh orang lain.
- Kuadran ini mewakili usaha seseorang untuk membatasi masukan atau informasi yang menyangkut dirinya.
- Kuadran ini adalah tempat kita merahasiakan sesuatu tentang diri sendiri dan tentang orang lain



KUADRAN TIDAK DIKETAHUI

- Kuadran tidak diketahui adalah bagian dari diri kita yang tidak diketahui baik oleh sendiri maupun oleh orang lain.
- Kuadran ini adalah informasi yang tenggelam di bawah sadar sesuatu yang luput dari perhatian.
- Mewakili segala sesuatu tentang diri seseorang yang belum pernah ditelusuri oleh dirinya atau orang lain





Faktor-Faktor yang Memengaruhi Self Concept atau Konsep Diri



- Over Thinking
- Depresi



Pentingnya Self Concept untuk Diri Sendiri



- Membantu Dirinya Sendiri dalam Mencapai Tujuan Hidupnya
- Menghindari Self Sabotaging Behavior
- Mampu Mampu Mengukur Seberapa Jauh Dirinya dalam Menyelesaikan Masalah
- Memengaruhi Fisik dalam Menghadapi Masalah





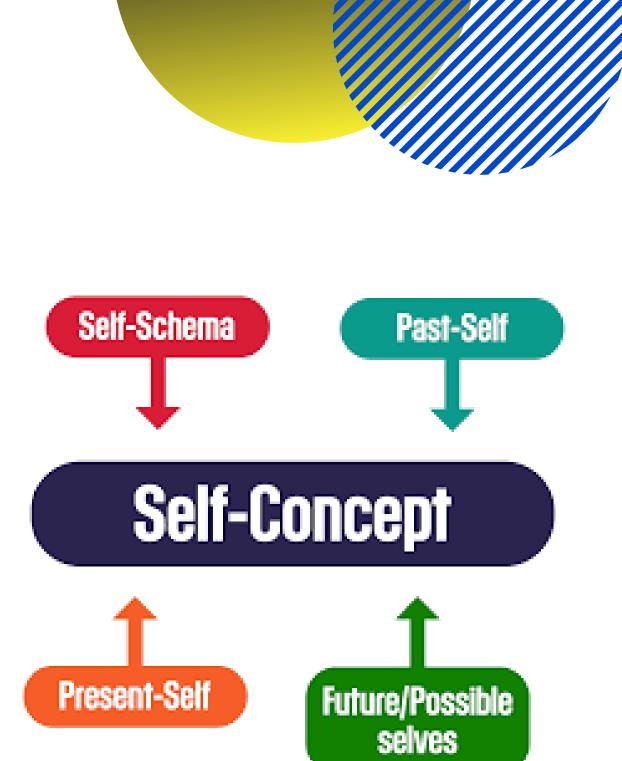
KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilakuindividu.

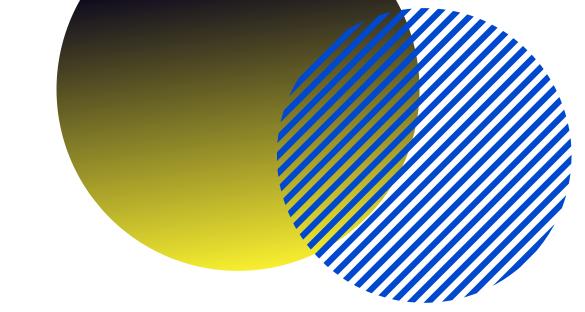
Perilaku individu akan sesuai dengan cara individu memandang dirinya.

Konsep diri mempunyai peran dalam mempertahankan keselarasan hatinya.

Konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku









- Jalaludin Rakhmat, 2013. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi), Bandung: Rosdakarya.
- Muhibudin Wijaya Laksana, 2015. Psikologi Komunikasi, Surakarta: Pustaka Setia.
- Maryam, E. W., & Paryontri, R. A. (2021). Buku Ajar Psikologi Komunikasi. Umsida Press, 1-124.
- King, Laura A. 2012. Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiasif, Buku 2. Terjemahan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maulana, Herdiyan dan Gumelar, Gumgum. 2013. Psikologi Komunikasi dan Persuasi. Jakarta: Akademia Permata. 113
- Maryam, Effy W. 2019. Buku Ajar Psikologi Sosial "Psikologi Sosial : Penerapan dalam Permasalahan Sosial". Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Dr. H. M. Husni Ritonga, M.A, 2019. Psikologi Komunikasi, Medan: Perdana Publishing

